

LAMPIRAN I



Email: ethic_fkumrsi@med.maranatha.edu

SURAT KEPUTUSAN

NO: 105/KEP FK UKM-RSI/III/2010

- Menimbang:
- Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
 - bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:
Efek Kombinasi Infusa Buah Mahkota Dewa (*Phaleria fructus*), Dengan Daun Sambiloto (*Andrographis folia*), Kombinasi Infusa Lidah Buaya (*Aloe vera gell*), Dengan Daun Keji Beling (*Strobilanthes folia*), Serta Kombinasi Empat Tanaman Sebagai Anti Diabetik Pada
oleh **Mulfi Azmi**
selaku penanggung jawab penelitian
 - bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
 - bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (*ethical approval*)
- Mengingat: Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul:
Efek Kombinasi Infusa Buah Mahkota Dewa (*Phaleria fructus*), Dengan Daun Sambiloto (*Andrographis folia*), Kombinasi Infusa Lidah Buaya (*Aloe vera gell*), Dengan Daun Keji Beling (*Strobilanthes folia*), Serta Kombinasi Empat Tanaman Sebagai Anti Diabetik Pada
dengan penanggung jawab:
Mulfi Azmi
- Kedua Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 31 Maret 2010

Ketua

Prof. DR H.R Muchtan Sujatno, dr, SpFK(K)

Sekretaris



Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

LAMPIRAN 2

Hasil Perhitungan Konversi Dosis

1. Larutan Glibenklamid

Dosis manusia untuk Glibenklamid sebesar 10 mg dan konversi dosis dari manusia ke mencit = 0,0026 (Sunthornsaj N, *et al*, 2006).

Dosis larutan Glibenklamid dikonversikan dari manusia ke mencit (20 g)

$$= 10 \text{ mg} * 0,0026$$

$$= 0,026 \text{ mg}$$

Dosis untuk mencit dengan berat badan 29 g

$$= 29/20 * 0,026$$

$$= 0,0377 \text{ mg}$$

Jadi dosis larutan glibenklamid yang diberikan pada mencit adalah 0,0377 mg / 0,5 ml

2. Larutan Aloksan

Dosis = 120 mg/ kgBB

Volume penyuntikan intravena mencit = 0,2 ml

a. Rata-rata berat badan mencit kelompok I = 25,3 gr

$$\text{Dosis untuk mencit } 25,3 \text{ gram} = 25,3 / 1000 \times 120 \text{ mg}$$

$$= 3,036 \text{ mg}$$

Dosis aloksan mencit intravena kelompok I = 3,036 mg/ 0,2 ml

b. Rata-rata berat badan mencit kelompok II = 32,875 gr

$$\text{Dosis untuk mencit } 32,875 \text{ gram} = 32,875 / 1000 \times 120 \text{ mg}$$

$$= 3,945 \text{ mg}$$

Dosis aloksan mencit intravena kelompok II = 3,945 mg/ 0,2 ml

c. Rata-rata berat badan mencit kelompok III = 24,3 gr

$$\text{Dosis untuk mencit } 24,3 \text{ gram} = 24,3 / 1000 \times 120 \text{ mg}$$

$$= 2,916 \text{ mg}$$

Dosis aloksan mencit intravena kelompok III = 2,916 mg/ 0,2 ml

3. Infusa kombinasi

- a. Dosis infusa kombinasi I keji beling lidah buaya (*Aloe vera* Linn) dan keji beling (*Strobilanthes crispus* Bl) :

Dosis infusa kombinasi I pada manusia adalah masing masing simplisia sebesar 6g/pemberian

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,0156 g

Dosis untuk mencit dengan berat badan 25,3 g

$$= 25,3/20 * 0,0156$$

$$= 0,0197 \text{ g}$$

Jadi dosis infusa kombinasi I yaitu :

lidah buaya (*Aloe vera* Linn) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0197 g / 0,5 ml

keji beling (*Strobilanthes crispus* Bl) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0197 g / 0,5 ml

- b. Dosis infusa kombinasi II mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl), sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) :

Dosis infusa kombinasi II pada manusia adalah masing masing simplisia sebesar 6g/pemberian

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,0156 g

Dosis untuk mencit dengan berat badan 32,875 g

$$= 32,875/20 * 0,0156$$

$$= 0,0256 \text{ g}$$

Jadi dosis infusa kombinasi II yaitu :

Buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0256 g / 0,5 ml

sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0256 g / 0,5 ml

- c. Dosis infusa kombinasi III lidah buaya (*Aloe vera* Linn), keji beling (*Strobilanthes crispus* Bl), mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl), dan sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) :

Dosis infusa kombinasi III pada manusia adalah masing masing simplisia sebesar 3g/pemberian

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,0078 g

Dosis untuk mencit dengan berat badan 24,3 g

$$= 24,3/20 * 0,0078$$

$$= 0,009477g$$

Jadi dosis infusa kombinasi III yaitu :

lidah buaya (*Aloe vera* Linn) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0095 g / 0,5 ml

keji beling (*Strobilanthes crispus* Bl) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0095 g / 0,5 ml

mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0095 g / 0,5 ml

Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0095 g / 0,5 ml

LAMPIRAN 3

HASIL UJI STATISTIK SETELAH INDUKSI ALOKSAN

One Way Analysis of Variance

Normality Test : *Passed (P=0.217)*

Equal Variance Test : *Passed (P=0.846)*

<i>Group</i>	<i>N</i>	<i>Missing</i>
--------------	----------	----------------

<i>Col 1</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 2</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 3</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 4</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 5</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Group</i>	<i>Mean</i>	<i>Std Dev</i>	<i>SEM</i>
<i>Col 1</i>	<i>350.000</i>	<i>84.876</i>	<i>37.958</i>
<i>Col 2</i>	<i>226.200</i>	<i>128.147</i>	<i>57.309</i>
<i>Col 3</i>	<i>221.800</i>	<i>124.849</i>	<i>55.834</i>
<i>Col 4</i>	<i>252.200</i>	<i>43.563</i>	<i>19.482</i>
<i>Col 5</i>	<i>346.000</i>	<i>121.266</i>	<i>54.232</i>

Power of performed test with alpha = 0.050 : 0.213

The power of the performance test (0.213) is below the desired power of 0.800

You should interpret the negative findings cautiously

<i>Source of variation</i>	<i>DF</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P</i>
<i>Between treatments</i>	4	81538.160	20380.540	1.826	0.163
<i>Residual</i>	20	223264.400	11163.220		
<i>Total</i>	24	304802.560			

The differences in the mean values among the treatment groups are not created enough to exclude the possibility that the difference is due to random sampling variability ; there is not statistically significant difference ($P=0.163$)

LAMPIRAN 4**HASIL UJI STATISTIK SETELAH PERLAKUAN**

One way analysis of variance

Data source : Data 1 in Notebook

Normality test : Passed (P=0.131)

Equal Variance Test : Failed (P=0.010)

Test execution ended by user request, ANOVA on Ranks begun

Kruskal-Wallis One Way Analysis of Variance on Ranks

Data Source : Data 1 in Notebook

<i>Group</i>	<i>N</i>	<i>Missing</i>
--------------	----------	----------------

<i>Col 1</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 2</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 3</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 4</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 5</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Group</i>	<i>Median</i>	<i>25%</i>	<i>75%</i>
<i>Col 1</i>	<i>-62.880</i>	<i>-66.718</i>	<i>-53.285</i>
<i>Col 2</i>	<i>-32.410</i>	<i>-34.710</i>	<i>-15.320</i>
<i>Col 3</i>	<i>-55.380</i>	<i>-71.100</i>	<i>-3.870</i>
<i>Col 4</i>	<i>-53.060</i>	<i>-56.462</i>	<i>-49.248</i>
<i>Col 5</i>	<i>2.070</i>	<i>-3.375</i>	<i>4.355</i>

$H=15.050$ with 4 degrees of freedom. ($P=0.005$)

The differences in the median values among the treatment groups are greater than would be expected by chance ; there is a statistically significant difference ($P=0.005$)

To isolate the group or groups that differ from the others use a multiple comparison procedure.

All Pairwise Multiple Comparison Procedures (Student-Newman-Keuls Method)

:

<i>Comparison</i>	<i>Diff of Ranks</i>	<i>p</i>	<i>q</i>	<i>P < 0.05</i>
<i>Col 5 vs Col 1</i>	<i>81.000</i>	<i>5</i>	<i>4.922</i>	<i>Yes</i>
<i>Col 5 vs Col 4</i>	<i>65.000</i>	<i>4</i>	<i>4.914</i>	<i>Yes</i>
<i>Col 5 vs Col 3</i>	<i>61.000</i>	<i>3</i>	<i>6.100</i>	<i>Yes</i>
<i>Col 5 vs Col 2</i>	<i>33.000</i>	<i>2</i>	<i>4.874</i>	<i>Yes</i>
<i>Col 2 vs Col 1</i>	<i>48.000</i>	<i>4</i>	<i>3.628</i>	<i>No</i>
<i>Col 2 vs Col 4</i>	<i>32.000</i>	<i>3</i>	<i>3.200</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Col 2 vs Col 3</i>	<i>28.000</i>	<i>2</i>	<i>4.136</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Col 3 vs Col 1</i>	<i>20.000</i>	<i>3</i>	<i>2.000</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Col 3 vs Col 4</i>	<i>4.000</i>	<i>2</i>	<i>0.591</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Col 4 vs Col 1</i>	<i>16.000</i>	<i>2</i>	<i>2.363</i>	<i>No Test Needed</i>

RIWAYAT HIDUP

Nama : Mulfi Azmi

Nomor Pokok Mahasiswa : 0710166

Tempat dan Tanggal Lahir : Medan 26 Maret 1988

Alamat : Jl.Setra Indah IV no.10, Bandung

Riwayat Pendidikan :

SD Banjarsari IV Bandung, 2000

SMP Negeri 2 Bandung, 2003

SMA Negeri 5 Bandung, 2006

2007 – sekarang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas
Kristen Maranatha Bandung